

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran Kas (X1) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai t hitung sebesar 1,942 dan signifikan $0,093 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kas yang berputar cepat belum tentu langsung menghasilkan laba, sehingga peningkatan perputaran kas tidak selalu diikuti peningkatan profitabilitas perusahaan.
2. Perputaran piutang (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai t hitung sebesar 1,729 dengan signifikan $0,127 > 0,05$. Hal ini dikarenakan cepat atau lambatnya penagihan piutang belum tentu meningkatkan keuntungan perusahaan.
3. Perputaran persediaan (X3) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan nilai t hitung sebesar 5,004 dengan signifikan $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat persediaan terjual, maka penjualan dan laba perusahaan akan meningkat.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Temuan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan, mendukung teori yang menyatakan bahwa efektivitas

pengelolaan modal kerja dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini juga memperkuat konsep yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2019), bahwa efisiensi dalam pengelolaan kas dan piutang berperan penting dalam menjaga likuiditas dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini memberikan bukti empiris tambahan bahwa tidak semua komponen modal kerja memiliki pengaruh yang sama terhadap profitabilitas, tergantung pada karakteristik dan strategi operasional perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas dalam konteks perusahaan otomotif di Indonesia.

5.2.2 Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi PT. Astra Internasional Tbk. Dan perusahaan sejenis dalam industri otomotif.

Pertama, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan kas agar tidak terjadi idle cash (dana menganggur) yang dapat menurunkan efektivitas penggunaan aset. Penggunaan teknologi manajemen keuangan dan sistem otomatisasi pembayaran dapat membantu mempercepat siklus kas dan mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih optimal.

Kedua, perusahaan perlu memperkuat kebijakan penagihan piutang, misalnya dengan memberikan insentif bagi pelanggan yang melakukan pembayaran lebih cepat atau menerapkan sistem monitoring piutang secara real time (secara langsung). Hal ini dapat mempercepat arus kas masuk dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Ketiga, meskipun perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, manajemen tetap perlu melakukan optimaalisasi persediaan dengan strategi seperti *just in time* (tepat saat dibutuhkan) atau penggunaan metode perencanaan kebutuhan material yang lebih akurat. Hal ini bertujuan untuk menghindari penumpukan barang yang mengikat modal kerja dan berpotensi menambah biaya penyimpanan.